

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN**



Disusun oleh :

Nama	Dhira Ayu Primastuti
NIM	3301409088
Program studi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,S1

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

**Koordinator Dosen Pembimbing**

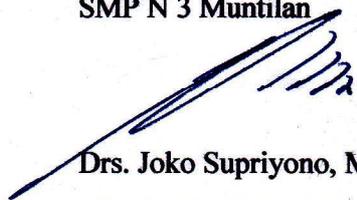


**Priyanto, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 132308391**

**Kepala Sekolah**

**SMP N 3 Muntilan**



**Drs. Joko Supriyono, M. Pd**

**NIP. 19620125 198903 1 008**

Koordinator PPL UNNES

**Drs.Masugino, M.Pd**

**NIP195207211980121001**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang tela melimpahkan rahmat, hidayah, karunia serta inayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berlokasi di SMP Negeri 3 Muntilan dengan lancar sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan dengan tepat waktu.

Laporan ini disusun guna untuk memenehi persyaratan penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan sebagai pembuktian bahwa penulis telah melaksanakan tugas sebagai guru praktikan di SMP N 3 Magelang. Dalam pelaksanaan PPL 2 penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Priyanto, S.Pd, M.Pd, selaku Koordinator PPL Unnes di SMP N 3 Muntilan
4. Drs. Djoko Supriyono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Muntilan.
5. Drs. Makmuri selaku dosen pembimbing di SMP N 3 Muntilan
6. Yuniwati Benedecta, S.Pd, M.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP N 3 Muntilan
8. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa PPL SMP N 3 Muntilan yang terus memberi motivasi.
9. Serta siswa dan siswi Kelas VIII dan kelas VII sebagai kelas praktik mengajar penulis.

Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Muntilan, 1 Oktober 2012

Praktikan



Dhira Ayu Primastuti

NIM 3301408088

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Pengertian praktik pengalaman Mengajar.....	5
B. Dasar PPL.....	5
C. Tujuan.....	7
D. Fungsi.....	7
E. Prinsip-prinsip.....	7
F. Sasaran PPL .....	8
G. Perencanaan Pembelajaran .....	8
H. Aktualisasi Pembelajaran .....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>10</b>
A. Waktu Pelaksanaan .....	10
B. Tempat Pelaksanaan .....	10
C. Tahapan Kegiatan PPL 2.....	10
D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses Bimbingan .....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL .....	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing.....	15

BAB IV PENUTUP .....	16
A. Simpulan .....	16
B. Saran .....	16

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 mengenai perwujudan sistem pendidikan nasional yang maju dan berkualitas membuat Guru dan Dosen harus mempunyai kualitas yang tinggi untuk dapat mendidik peserta didik yang kelak nantinya akan menjadi penerus bangsa. Berkaitan demi tercipta suatu mutu pendidik yang baik seorang calon pendidik harus dibekali mental, materi dan sikap sehingga ketika terjun dilapangan akan benar-benar siap.

Universitas Negeri Semarang merupakan suatu lembaga yang menyiapkan calon-calon pendidik yang kelak nantinya akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Agar para calon pendidik tersebut mampu bertahan di masyarakat dan tidak tergeser oleh banyaknya persaingan saat ini, para calon pendidik harus melalui tahapan praktek untuk mengajar secara nyata agar bisa berlatih dan menyesuaikan diri. Dalam rangka tersebut Universitas Negeri Semarang menyiapkan suatu program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa pendidikan pada tahun terakhir kuliahnya sebelum menyelesaikan Tugas Akhir. Tujuan dari PPL disini adalah agar tercipta suatu mutu pendidik yang tinggi dan profesional sehingga mampu untuk bersaing dengan dunia luar serta untuk meningkatkan mutu lulusan dari UNNES yang mampu memenuhi tuntutan dunia global saat ini.

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa pendidikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan

PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. serta menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Dimana, bobot mata kuliah ini adalah SKS yang terdiri atas PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Program Praktek Pengalaman Lapangan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat

memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan UNNES..

### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mengetahui cara-cara pembuatan dan pengembangan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah praktikan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru sehingga dapat dijadikan acuan pembelajaran yang sesungguhnya.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Memberikan masukan kepada sekolah mengenai hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang untuk meningkatkan pembelajaran
- b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran antara sekolah praktikan dan perguruan tinggi

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

- d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Ketentuan Umum : Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Ruang lingkup : Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.
4. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 ; 2).

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

1. Pasal 3 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ( Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301 ).
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ( Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaraan Negara Nomor 4586 ).
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
7. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 8 tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
- f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tujuan PPL**

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **D. Fungsi PPL**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **E. Prinsip-prinsip PPL**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah tempat latihan,
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah tempat latihan, serta lembaga-lembaga terkait lainnya,
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong, dosen pembimbing dan pihak lain.

## **F. SASARAN PPL**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **G. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)**

Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) merupakan rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum.

### **2. Program Tahunan ( Prota )**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

### **3. Program Semester**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

### **4. Rencana Pembelajaran (RPP)**

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan yang berisi tujuan pembelajaran, alokasi waktu, standard kompetensi, media yang akan di gunakan serta jenis tagihan yang akan di lakukan siswa.

### **5. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan.

## **6. Analisis Hasil Ulangan Harian**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

## **H. Aktualisasi Pembelajaran**

1. Membuka Pelajaran.
2. Komunikasi dengan Siswa
3. Penggunaan Metode Pelajaran dan Media Pembelajaran
4. Variasi dalam Pembelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Menulis di Papan Tulis
7. Mengkondisikan Situasi Belajar
8. Memberikan Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Memberikan balikan
11. Menutup Pelajaran

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 3 Muntilan mulai hari senin 27 Agustus 2012 sampai hari sabtu 20 Oktober 2012 Pelaksanaanya dilakukan mulai hari senin sampai sabtu.

##### **B. Tempat**

Tempat pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berada di SMP Negeri 3 Muntilan yang terletak di Jln. Lettu Sugiarno km 2 Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

##### **C. Tahapan Kegiatan PPL 2**

###### **1. Pengalaman lapangan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) melalui beberapa tahapan yaitu penerjunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, penerimaan oleh sekolah SMP Negeri 3 Muntilan yaitu 31 Juli 2012, PPL 1 atau observasi sekolah pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 yang dilaksanakan dua minggu. Selanjutnya PPL 2 berlangsung dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 19 Oktober 2012

###### **2. Pengajaran model**

Pengajaran model yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam proses pembelajaran terhadap siswa. Dengan kegiatan ini, diharapkan praktikan dapat mengetahui kondisi kelas sehingga praktikan akan memiliki rencana pengajaran untuk dapat mengajar dengan baik. Kegiatan ini dilakukan pada tahapan PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pada PPL 2 yang berlangsung dari tanggal 27 Agustus 2012 – 17 Oktober 2012 praktikan telah memiliki pandangan dari pengamatan pada saat PPL 1

berlangsung terhadap model-model pembelajaran yang akan diterapkan ketika praktikan mengajar.

### 3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 17 Oktober 2012. Latihan mengajar dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan oleh guru pamong Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam latihan mengajar praktikan mengampu 4 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VII B. Jadwal mengajar berlangsung setiap hari senin jam 3-4 dan 5-6, selasa jam 1-2 dan jumat jam 4-5. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru diantaranya penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan membuka pelajaran, pengelolaan kelas, kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, kemampuan berkomunikasi dengan siswa, kewibawaan, mengondisikan kelas dan menutup pelajaran.

### 4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan belajar mengajar sebagai proses latihan mengajar yang dilakukan oleh praktikan secara mandiri didalam kelas tanpa campur tangan dari guru pamong, guru pamong hanya mengawasi praktikan. Hal ini dimaksudkan agar guru praktikan mampu belajar dengan baik mengenai pengelolaan kelas dan penguasaan materi. Apabila ketika proses mengajar praktikan memiliki kekurangan-kekurangan maka guru pamong akan menyampaikan saran dan nasehatnya setelah akhir dari pembelajaran berlangsung.

### 5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan Ujian Praktik ini dilaksanakan setelah pengajaran mandiri yang telah dilakukan praktikan. Ujian praktik mengajar ini dimaksudkan agar guru pamong memiliki penilaian terhadap praktikan yang kemudian disetorkan kepada pihak UNNES, selain itu ujian penilaian

dimaksudkan agar praktikan dapat mengetahui hasil evaluasi dari praktek mengajar praktikan. Pelaksanaan ujian praktek ini berlangsung pada tanggal 3 Oktober 2012, Dengan adanya ujian praktik mengajar ini praktikan dapat memenuhi segala kekurangan-kekurangan selama proses pengajar mandiri sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Ujian praktik dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam proses ujian mengajar, praktikan menggunakan model kuis.

Aspek yang dinilai adalah :

1. Pemahaman peserta didik.
  2. Perancangan pembelajaran.
  3. Ketepatan alat evaluasi.
  4. Kemampuan mengembangkan potensi siswa.
  5. Penguasaan materi.
  6. Kemampuan membuka pelajaran.
  7. Kemampuan bertanya.
  8. Kemampuan mengelola kelas.
  9. Kemampuan menutup pelajaran.
  10. Kestabilan emosi.
  11. Kedisiplinan.
  12. Kemantapan menjadi guru.
6. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan praktikan dibantu oleh guru pamong, diantaranya dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran yaitu RPP, Silabus, Instrumen penilaian.

#### **D. Materi Kegiatan**

Dalam PPL 2 Praktikan memiliki kegiatan mengajar kelas VII dan kelas VIII, bimbingan guru pamong. Untuk bimbingan guru pamong dilakukan praktikan sebelum praktikan mengajar atau sesudah praktikan mengajar. Sedangkan materi pelajaran yang harus praktikan kuasai adalah untuk kelas VII yaitu Norma-norma dalam masyarakat, Makna proklamasi

Kemerdekaan. Untuk kelas VIII adalah Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara dan Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing dan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL 2 ) terdapat faktor- faktor yang mendukung dan penghambat dalam proses mengajar guru praktikan. Faktor Pendukung diantaranya adalah :

1. Keluarga Besar SMP Negeri 3 Muntilan dalam menerima mahasiswa praktek ramah sehingga proses PPL 2 berjalan lancar..
2. Guru Pamong praktikan sangat memperhatikan praktikan sehingga dalam prakteknya, guru praktikan mendapat berbagai saran dan nasehat untuk menjadi seorang guru yang kompeten dan profesional.
3. Kedisiplinan dan Ketaatan dari seluruh warga sekolah sehingga suasana sekolah tempat praktek mahasiswa aman dan tentram.
4. Seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 3 Muntilan yang antusias dalam menerima mahasiswa PPL, sehingga para siswa-siswa juga menghormati mahasiswa PPL dan ramah terhadap mahasiswa PPL.
5. Seluruh mahasiswa praktikan SMP N 3 Muntilan yang terdiri 20 orang dapat saling bekerja sama satu sama lain sehingga terciptanya proses praktek pengalaman lapangan yang lancar.

Selain Faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat selama PPL 2 berlangsung. Diantaranya adalah :

1. Sarana dan prasarana dalam proses mengajar kurang lengkap diantaranya adalah tidak tersedianya LCD dalam setiap kelas sehingga guru praktikan harus mampu menyiasati berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan kreatif agar siswa tidak cepat bosan ketika terjadi proses belajar dan mengajar.
2. Adanya keterbatasan dan kekurangan dari pihak praktikan dikarenakan masih dalam proses belajar.
3. Terbatasnya sumber buku-buku di perpustakaan SMP N 3 Muntilan sehingga praktikan agak kesulitan untuk mencari referensi buku di perpustakaan SMP Negeri 3 Muntilan.
4. Kurangnya jam mengajar untuk kelas VIII dikarenakan materi dari kelas VIII sangat banyak, sehingga praktikan harus mampu memaksimalkan materi pada setiap pertemuan tetapi peserta didik juga mampu mengerti secara keseluruhan.
5. Terdapat beberapa kelas yang kurang disiplin dalam proses belajar mengajar sehingga perlu penanganan dan pendekatan khusus agar praktikan mampu mengkondisikan kelas.

#### **G. Guru Pamong**

Guru Pamong adalah guru yang mengajar di sekolah tempat praktik yang telah ditetapkan oleh Kepala sekolah sebagai pembimbing mahasiswa praktik mengajar. Guru pamong Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan praktikan adalah Ibu Yuniwarti Benedecta,S.Pd,M.Pd.

Guru Pamong memiliki peran untuk membimbing mahasiswa praktik dalam proses berlangsungnya pembelajaran dan untuk kesiapan diri sebagai calon pendidik kelak nantinya. Dalam membimbing mahasiswa guru pamong sudah baik dan sering memberi nasehat dan saran apabila mahasiswa masih memiliki kekurangan-kekurangan dalam menjadi seorang guru yang profesional dan kompeten. Hal ini bermaksud agar tercipta proses belajar mengajar yang lancar dan untuk proses pengalaman praktikan agar dapat dijadikan bekal kelak nantinya ketika praktikan terjun langsung di masyarakat.

## **H. Dosen Pembimbing**

Dalam Praktik mengajar praktikan juga memiliki dosen pembimbing dari jurusan praktikan yang akan membimbing praktikan. Dosen pembimbing praktikan adalah Drs Makmuri. Dosen pembimbing akan membantu praktikan dan akan memberi masukan, nasehat dan saran pada praktikan dan hal pengajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
  - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

## REFLEKSI DIRI

**NAMA : DHIRA AYU PRIMASTUTI**  
**NIM : 3301409088**  
**PRODI : PPKn**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 2 di SMPN 3 Muntilan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 2 merupakan serangkaian kegiatan mengajar di sekolah praktikan dengan bimbingan dari guru pamong yang merupakan guru tetap di sekolah. Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PPKn. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PPKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PPKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PPKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar**

SMPN 3 Muntilan merupakan Sekolah yang terletak di kecamatan Muntilan kabupaten yang memiliki akreditasi A, tetapi sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah belum terpenuhi secara lengkap. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMPN 3 Muntilan yang berbasis multimedia juga masih terbatas, seperti LCD disetiap kelas sehingga

guru PKn harus mampu meniasati proses pembelajaran di kelas agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak menjadi cepat bosan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Ibu Yuniwarti Benedecta,S.Pd,M.Pd. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bpk Drs. Makmuri, beliau sebagai pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMPN 3 Muntilan, sehingga dapat menjadi bekal dan membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Muntilan**

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMPN 3 Muntilan sudah baik. Dalam proses pembelajaran Pkn di sekolah ini sudah kontekstual yang sering dikaitkan dengan kondisi lokal daerahnya dan isu-isu yang sedang hangat. Walaupun media di sekolah ini masih terbatas tetapi guru mampu menyampaikan materi pada siswa dengan baik.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda,sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain

praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, dari hasil mengajar praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

#### **7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Praktikan menyarankan agar SMPN 3 Muntilan lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMPN 3 Muntilan yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih ditingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Dalam proses pembelajaran sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 3 Muntilan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 3 Muntilan, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,  
Guru Pamong,



Yunwanti Benedecta, S.Pd M.Pd  
NIP. 19630630 198503 2 005

Muntilan ,2 Oktober 2012

Praktikan



Dhira Ayu Primastuti  
NIM 3301408088